

Pemaknaan pembaca terhadap budaya dan masyarakat Osaka melalui humor di dalam tiga cerita Rakugo Kansai karya Katsura Beichoo

Nalti Novianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=111945&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada pemahaman pembaca terhadap budaya dan masyarakat Kansai khususnya Osaka melalui unsur humor yang ada di dalam cerita rakugo Kansai, karya Katsura Beichoo.

Pemahaman atas humor didasarkan pada pilihan dari para informan, dan dianalisis melalui teori frame dari David Raskin. Kontradiksi frame menimbulkan faktor kejutan (surprise) pada punline nya. Selain itu ketidakselarasan (Incongruity) juga menjadi pemicu timbulnya unsur humor sesuai dengan teori dari Alison Ross.

Unsur humor yang terdapat dalam rakugo Kansai dilatarbelakangi oleh kebudayaan yang ada dalam lingkungan masyarakat Kansai, dan Osaka pada khususnya. Osaka yang dikenal sebagai kota dagang yang kaya akan budaya pedagangnya (shounin bunka). Dari budaya pedagang yang ingin menjaga hubungan baik antar sesama itulah sistem hubungan paralel muncul dan lahir lah budaya tertawa (wahha bunka).

Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk menguji pemahaman informan terhadap hal yang melatar balakangi unsur humor dalam rakugo Kansai. Informan terdiri dari dua kelompok, yaitu orang Kansai dan non Kansai. Data yang terkumpul dianalisis melalui teori Sperber dan Wilson mengenai teori relevansi, yang akan menghubungkan antara cerita dan budaya.

Dari analisis terhadap hasil wawancara, disimpulkan bahwa : Orang Kansai yang dibesarkan dalam lingkungan budaya yang sama dengan latar cerita rakugo Kansai, lebih memahami setiap latar betakang dari unsur humor di dalam rakugo Kansai. Sedangkan orang non Kansai mengerti akan unsur humor yang terdapat di dalam cerita rakugo

Kansai, namun pendapat yang dinyatakan oleh informan non Kansai, lebih mengarah kepada pandangan stereotype mereka terhadap orang Osaka.

Penelitian ini difokuskan pada pemahaman pembaca terhadap budaya dan masyarakat Kansai khususnya Osaka melalui unsur humor yang ada di dalam cerita rakugo Kansai, karya Katsura Beichoo.